

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan adalah sebuah hal pengganggu pikiran ibu hamil. Kecemasan disebabkan karena adanya fisik yang berubah selama masa kehamilan, takut terhadap persalinan, kekhawatiran pada bayi dan transisi menjadi orang tua (Janiwarty dan Pieter, 2013).

Berdasarkan data WHO menunjukkan ada sekitar 8-10% ibu yang mengalami cemas selama periode kehamilan dan meningkat 13% ketika menjelang persalinan. Jumlah ibu hamil yang mengalami cemas menjelang persalinan sebanyak 107.000 (28,7%) (Kemenkes RI 2019 dalam (Rachmawati, 2023 dan (Sari et al., 2023)).

Ibu hamil yang cemas dapat mengalami depresi. Kondisi tersebut tidak baik untuk janin yang sedang dikandung. Kecemasan yang mengganggu jika tidak ditangani dengan baik mampu menimbulkan efek negatif pada ibu serta janin. Efek tersebut yang dirasakan ibu seperti 27% perdarahan, 23% eklamsi, hipertensi 19%, partus lama sebesar 5%, trauma obstetrik 5%, emboli 5% dan lainnya sebanyak 11% (Salsabila, 2023). Efek negatif yang dialami janin nantinya berupa janin prematur, berat badan rendah saat lahir, perkembangan motorik dan mental pada janin terlambat dan menimbulkan peningkatan ketidakseimbangan emosional ibu pasca persalinan (Sadock, 2015). Untuk mencegah hal tersebut terjadi maka dilakukan upaya non farmakologi berupa kegiatan spiritualitas (pendekatan diri kepada Allah SWT.) dengan pemberian terapi dzikir pagi petang untuk ibu hamil trimester III (usia kehamilan 28-42 minggu) baik primigravida maupun multigravida dengan tujuan agar tingkat kecemasan ibu hamil mengalami penurunan (Fitriyani et al., 2021).

Dalam mengatasi kecemasan terdapat dua cara. Farmakologis dengan obat yaitu golongan benzodiazepine, golongan non benzodiazepine, golongan monoamine oksidase inhibitor, trisiklik serta serotonin reuptake inhibitor.

Tidak semua obat dapat diminum oleh ibu hamil dan dapat mempengaruhi kondisi janin dalam kandungan serta efek ketergantungan (Susilowati et al., 2019). Alternatif dari penggunaan obat yaitu secara non farmakologis dengan pengucapan dzikir pagi petang sebagai terapi psiko religius yang dapat memberi efek relaks dan tenang . Kalimat dzikir mengandung makna positif sehingga kecemasan berisi pikiran yang negatif dapat tergantikan. Ketika kita selalu mengucapkan secara rutin berulang (pagi petang) dan meyakini maka pikiran positif yang akan muncul. Emosi yang positif merangsang kerja limbic untuk menghasilkan hormon endorfin. Hormon ini memunculkan perasaan bahagia, euphoria, nyaman, menciptakan ketenangan, serta dapat membuat rasa di hati membaik (Fitriyani et al., 2021)

Berdasarkan penelitian Dwi Fitriyani dan Yuni Sulistiawati tahun 2021 yaitu kepada 15 responden didapatkan rata-rata nilai pada *pre-test* tingkat cemas ibu hamil pertama kali trimester I dan III sebelum terapi dzikir yaitu 26 sedangkan rata-rata nilai *post-test* setelah diberikan yaitu 14,53. Dengan *p value* = 0.000 yang berarti memiliki pengaruh dari pemberian terapi dzikir terhadap cemas pada ibu hamil di trimester I dan III Tahun 2020 UPTD Puskesmas Rawat Inap Tulang Bawang Barat (Fitriyani et al., 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di PMB Wiwiek Bandar Lampung pada 29 November 2023, peneliti melakukan wawancara pada 12 ibu trimester III usia kandungan 28-42 minggu yang melakukan periksa hamil saat itu. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan 8 orang mengalami tanda kecemasan. Bidan mengatakan bahwa ibu hamil trimester III yang mengeluhkan kecemasan beberapa mengalami hambatan saat bersalin seperti partus lama. Bidan hanya memberi motivasi menjelang persalinan dan belum menggunakan terapi dzikir pagi petang.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti mengenai pengaruh terapi dzikir terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu hamil di PMB Wiwiek Bandar Lampung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh penerapan terapi dzikir terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu hamil Trimester III di PMB Wiwiek Bandar Lampung?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh penerapan terapi dzikir terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu hamil Trimester III di PMB Wiwiek Bandar Lampung.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi dzikir pada ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan di PMB Wiwiek Bandar Lampung.
- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan sesudah dilakukan terapi dzikir pada ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan di PMB Wiwiek Bandar Lampung.
- c. Menganalisis pengaruh terapi dzikir terhadap tingkat kecemasan antara sebelum dan sesudah dilakukan terapi dzikir pada ibu hamil trimester III di PMB Wiwiek Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti pada bidang asuhan kebidanan dalam menurunkan tingkat cemas pada ibu hamil Trimester III dengan menerapkan terapi dzikir pagi petang.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan atau Tempat Penelitian

Dapat diterapkan untuk menurunkan tingkat kecemasan yang dialami oleh para ibu hamil beragama islam dalam memberikan pelayanan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan acuan bahan penelitian dan pengetahuan mengenai terapi dzikir terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil bagi civitas akademik Universitas ‘Aisyiyah Surakarta dan institusi lainnya.

3. Bagi Ibu Hamil

Dapat diterapkan sebagai cara dalam menangani kecemasan yang datang pada masa kehamilan ini.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dwi Fitriyani dan Yuni Sulistiawati, 2021	“Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester I Dan III Di UPTD Puskesmas Rawat Inap Tulang Bawang Barat Tahun 2020”	-.	<ol style="list-style-type: none">Kuesioner Pengukuran Skala Kecemasan dengan HARS sedangkan di skripsi ini memakai PASS.Desain penelitian <i>quasy experiment</i> sedangkan skripsi ini memakai <i>pre experiment</i>.Subjek skripsi yang akan saya teliti yaitu ibu hamil trimester III Primigravida atau Multigravida sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan Primigravida saja pada Trimester I dan III.Menggunakan purposive sampling sedangkan skripsi saya consecutive sampling.
2.	Rahman, 2020	“Terapi Dzikir Dalam Islam Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil”	Desain penelitian pre eksperimen.	<ol style="list-style-type: none">Waktu dan Tempat penelitian di Makassar tahun 2019 sedangkan skripsi ini di Bandar Lampung.

				b. Instrumen yang digunakan HARS yang dibuat seperti sedangkan skripsi ini memakai PASS.
3.	Wedra Yefnita, 2020.	“Pengaruh Pemberian Terapi Dzikir Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Bedah Mayor Di Ruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Sikaping Tahun 2020”	Rancangan enelitian one group pre dan post test .	<p>a. Teknik pengambilan sampel dengan <i>accidental sampling</i> sedangkan skripsi ini <i>purposive sampling</i>.</p> <p>b. Kuesioner HARS (<i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>) sedangkan di skripsi ini menggunakan PASS.</p> <p>c. Desain penelitian tersebut memakai <i>quasy experiment</i> sedangkan skripsi ini <i>pre experiment</i>.</p>